

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN RESILIENSI IBU

YANG MEMPUNYAI ANAK CEREBRAL PALSY DI RSUP DR

SARDJITO

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Keperawatan
Universitas Gadjah Mada**



Disusun Oleh:

**Istianawati Muryaningsih
NIM : 22/496639/KU/23954**

**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT, DAN
KEPERAWATAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2024**

SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN RESILIENSI IBU YANG
MEMPUNYAI ANAK CEREBRAL PALSY DI RSUP DR SARDJITO

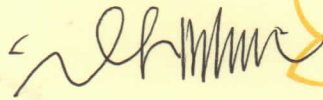
Disusun oleh:

Istianawati Muryaningsih

22/496639/KU/23954

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 17 Juli 2024

Pembimbing 1



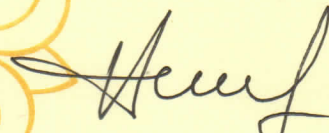
Sri Hartini, Kep.,Ns.,M.Kes.,Ph.D
NIP:197603052014092001

Pembimbing 2



Dr.Ibrahim Rahmat,S.Kp.,S.Pd.,M.Kes
NIP:196709122000031001

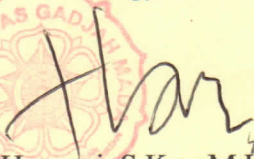
Penguji



Dr.Heru Subekti,S.Kep.,Ns.,MPH
NIP:111198002201304000

Mengetahui,
Ketua Prodi S1 Keperawatan
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan
Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta




Haryani, S.Kp., M.Kes.,Ph.D.
NIP:197607092005012002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istianawati Muryaningsih
NIM : 22/496639/KU/23954
Tahun terdaftar : 2022
Program Studi : ST Ilmu Keperawatan
Fakultas : FK-KMK UGM

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah orang lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka. Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta.



Istianawati Muryaningsih
22/496639/KU/23954

PRAKATA

Mengucap syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya, penulis berhasil menyelesaikan pengembangan karya tulis berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Resiliensi Ibu yang Mempunyai Anak Cerebral Palsy di RSUP Dr. Sardjito. Tujuan penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan dari program studi Sarjana Keperawatan FK-KMK Universitas Gadjah Mada.

Penulis mengakui bahwa proses pengembangan skripsi ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi beberapa pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak pada kesempatan in.:

1. Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed.,Sp.OG(K),Ph.D. selaku Rektor Universitas Gadjah Mada
2. Dr. Yodi Mahendradhata,M.Sc.,Ph.D.,FRSPH selaku Dekan FK-KMK Universitas Gadjah Mada
3. Haryani ,S.Kp.,M.Kes.,Ph.D. selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fk-KMK Universitas Gadjah Mada.
4. Sri Hartini S.Kep.,Ns.,M.Kes.,Ph.D. selaku pembimbing 1 penyusunan skripsi ini, yang telah memberikan waktu, motivasi, arahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Ibrahim Rahmat, S.Kp.,S.Pd.,M.Kes. selaku pembimbing 2 penyusunan skripsi ini, yang telah menyediakan waktu, dukungan, dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Sri Warsini, S.Kep.,Ns.,M.Kes.,Ph.D Selaku DPA yang selalu memotivasi dan memberikan waktunya untuk konsultasi selama mengikuti perkuliahan di FK-KMK.
7. Dr.Heru Subekti,S.Kep.,Ns.,MPH. selaku penguji 3 yang telah memberikan koreksi dan masukan atas penulisan skripsi ini.
8. Segenap Dosen jurusan Ilmu Keperawatan FK-KMK yang telah memeberikan ilmunya dan membantu dalam penyususnan proposal ini.

9. Keluarga, teman, sahabat dan semua pihak yang telah memberikan dukungan motivasi dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak sempurna, oleh karena itu penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran yang bersifat membangun guna meningkatkan kualitasnya. Pemaparan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan, rumah sakit, masyarakat umum, peneliti masa depan, dan penulis sendiri.

Yogyakarta, 10 Februari 2024

Istianawati Muryaningsih

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alaimin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Resiliensi Ibu yang Mempunyai Anak Cerebral Palsy di RSUP Dr. Sardjito” dengan baik, berkat dukungan, bantuan, serta doa-doa dari semua pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT , berkat rahmat dan izinNya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya bapak Murwanto S dan ibu Wagiyem Murwanto yang senantiasa mendukung, membantu, mencurahkan kasih sayang juga doa-doa panjangnya selama ini supaya pendidikan dan penyusunan skripsi ini lancar.
3. Keluarga kecil saya, suami dan kedua putri saya (Ari Wibowo, Rahma dan Erisa) atas keikhlasan, kesabaran, pengertian, dukungan juga doa-doanya selama pendidikan dan penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman RPL 2022 dan special Ondhol'v atas dukungan, semangat, doa dan kekompakannya selama studi kita.
5. Teman-teman bangsal padmanaba barat rawat inap reguler ibu dan anak atas dukungan dan pengertian juga doa-doanya.
6. Responden dan semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini namun penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu.

Atas rahmat dan izin Allah SWT serta dukungan dari berbagai pihak, penulis telah menyelesaikan skripsi sebagai persyaratan lulus PSIK FK-KMK UGM. Semoga penulis dapat terus membuat karya ilmiah yang bermanfaat bagi sesama. Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI ..	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	i
PERSEMBAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan.....	8
D. Manfaat.....	8
E. Keaslian Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Tinjauan Teori.....	15
1. Cerebral Palsy(CP)	15
2. Resiliensi.....	28
3. Dukungan Keluarga	36
B. Landasan Teori	41
C. Kerangka Teori.....	43
D. Kerangka Penelitian	44
E. Pertanyaan Penulisan Dan Hipotesis	44
1. Hipotesis	44
2. Pertanyaan penelitian.....	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi Dan Sampel.....	46
D. Variabel Penelitian	48
E. Definisi Operasional.....	49
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Validitas Dan Reliabilitas	53
H. Tehnik Pengumpulan Data.....	55
I. Jalannya Penelitian	56
J. Etika Penelitian	59
K. Analisis Data	60
L. Hambatan dan Keterbatasan Penelitian	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Hasil Penelitian	65
1. Analisis Univariat	65
2. Analisis Bivariat	74
B. Pembahasan.....	77
1. Data Karakteristik Responden.....	78
2. Gambaran dukungan keluarga yang di rasakan ibu yang mempunyai anak CP di RSUP Dr. Sardjito	82
3. Gambaran Resiliensi ibu yang mempunyai anak CP di RSUP Dr. Sardjito	83
4. Hubungan antara dukungan keluarga dengan resiliensi ibu yang mempunyai anak CP di RSUP Dr.sardjito	84
5. Hubungan variabel luar dengan resiliensi ibu yang mempunyai anak CP di RSUP Dr. Sardjito.	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89

LAMPIRAN xcii

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penulisan	12
Tabel 2. Definisi Operasional.....	49
Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga	51
Tabel 4. Kisi-kisi alat ukur resiliensi CD-RISC	52
Tabel 5. Karakteristik ibu yang mempunyai anak CP dan anak CP di poli neurologi anak dan rehabilitasi anak di RSUP Dr.Sardjito (n=102).....	66
Tabel 6. Dukungan keluarga yang dirasakan ibu yang mempunyai anak CP di RSUP Dr. Sardjito(n=102)	68
Tabel 7. Tabel silang dukungan keluarga berdasarkan karakteristik responden(n=102)	68
Tabel 8. Tabel distribusi item dukungan keluarga(n=102)	69
Tabel 9. Gambaran resiliensi ibu yang mempunyai anak CP di RSUP Dr. Sardjito(n=102)	70
Tabel 10. Tabel silang resiliensi ibu berdasarkan karakteristik responden (n=102)	71
Tabel 11. Tabel distribusi frekuensi Dimensi resiliensi ibu(n=102)	71
Tabel 12. Hubungan dukungan keluarga dengan resiliensi ibu yang mempunyai anak CP di RSUP Dr.Sardjito(n=102).....	75
Tabel 13. Hubungan variabel luar dengan resiliensi ibu yang memepunyaia anak CP di RSUP Dr. sardjito(n=102)	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori	43
Gambar 2. Kerangka penelitian	44
Gambar 3. Diagram alur responden	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form screening Responden	xcii
Lampiran 2 Lembar Informasi Responden.....	xciii
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Responden.....	xciv
Lampiran 4 Kuisiioner Data Demografi	xcv
Lampiran 5 Kuisiioner Dukungan Keluarga	xcvi
Lampiran 6 Kuisiioner Resiliensi	xcviii
Lampiran 7 Persetujuan Penelitian	ci
Lampiran 8 Rencana anggaran	ciii
Lampiran 9 Jadwal Penelitian	civ
Lampiran 10 Ethics Committee Approval	cv
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian	cvi
Lampiran 12 Hasil Uji Penelitian	cvii

DAFTAR SINGKATAN

CP	: <i>Cerebral Palsy</i>
ABK	: Anak Berkebutuhan Khusus
BPS	: Badan Pencatatan dan Survei
FK-UI	: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
RI	: Republik Indonesia
Infodatin	: Pusat data dan informasi
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
BPJS	: Badan Layanan Jaminan Kesehatan
UGM	: Universitas Gadjah Mada
RS	: Rumah Sakit
GERD	: Gastroesophageal Reflux Disease
THT	: Telinga Hidung Tenggorok
YPAC	: Yayasan Penyandang anak Cacat
SLB	: Sekolah Luar Biasa
FK-KMK	: Fakultas kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan

INTISARI

Latar Belakang: Mempunyai anak CP menjadi beban bagi ibu. Hasil sebuah studi kualitatif menyatakan seorang ibu dengan anak berkebutuhan khusus mengalami resiliensi karena mendapat dukungan dari pasangan, keluarga maupun lingkungan sosialnya.

Tujuan: Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan resiliensi ibu yang mempunyai anak CP di RSUP Dr. Sardjito.

Metode: Penelitian kuantitatif analitik korelasional dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan antara 20 Maret 2024 - 16 Mei 2024. Partisipan adalah ibu dengan anak CP usia 3-15 tahun dapat membaca, menulis, merawat sendiri anaknya, anak dan saudaranya tidak mempunyai penyakit kronis lainnya, yang sedang berobat jalan di poliklinik neurologi anak dan fisioterapi anak instalasi rehabilitasi medik RSUP Dr. Sardjito berjumlah 102 responden. Penelitian menggunakan instrumen dukungan keluarga dan CD-RISC 25. Analisa data dengan uji *Pearson Product Moment* dengan aplikasi komputer.

Hasil: Ibu yang mempunyai anak CP di RSUP Dr.Sardjito mendapat dukungan keluarga sedang (51%) dan resiliensi ibu tinggi (94,1%). Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan bermakna antara dukungan keluarga dengan resiliensi ibu yang mempunyai anak CP dengan tingkat hubungan yang kuat($p=0,001$; $r=0,662$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan positif dan bermakna kuat antara dukungan keluarga dengan resiliensi ibu yang mempunyai anak CP dengan usia anak 3-15 di RSUP Dr. Sardjito. Diharapkan penelitian selanjutnya lebih spesifik tingkat dan tipe CP anak agar bias semakin kecil.

Kata Kunci : cerebral palsy(CP), dukungan keluarga, resiliensi ibu

ABSTRACT

Backgruound: Having a child with CP is a burden for the mother. The results of a qualitative study stated that a mother with a child with a special needs experiences resilience because she receives support from her housband, family and social environment.

Objective: To determine the relationship between family support and resilience of mothers who have children with CP at Dr. Sardjito Hospital.

Method: Corelational analytical quantitative research with design cross sectional. The research was conducted between 20 March 2024 and 16 May 2024. Participants were mother with CP children aged 3-15 years, who can read, write, care for their children themself, the children and theirs siblings did not have other chronic diseases, who are receiving out patient treatment at the pediatric neurology polyclinic and pediatric physiotherapy medical rehabilitation installation at Dr. Sardjito Hospital amounted 102 respondents. The research used the family support instrument and CD-RISC 25. Analysis of data with the *Pearson Product Moment test* with the computer application.

Result: Mothers who have children with CP at Dr Sardjito hospital receive moderate family support (51%) and high levels of resilience (94,1%). The results show that there is a positive and significant relationship between family support and the resilience of mothers who have children with CP with strong level of relationship. ($p=0,001$; $r=0,662$)

Conclusion: There is a strong positive and significant relationship between family support and resilience for mother who have children with children aged 3-15 at Dr. Sardjito Hospital. It is hoped that future research will be more specific about the level and type of CP in children so that the bias is smaller.

Keywords: cerebral palsy(CP), family support, maternal resilience

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang tua mendambakan dikaruniai seorang anak yang lahir dengan sempurna baik secara fisik juga mentalnya dan bertumbuh kembang sesuai dengan usianya. Bebarapa anak mengalami ketidaksempurnaan baik saat dilahirkan, cedera karena mengalami proses persalinan yang sulit, bahkan setelah anak tumbuh dan berkembang dimana anak mengalami suatu penyakit dan berjuang bertahan dengan gejala sisa dari efek penyakit tersebut. Kondisi tersebut salah satunya ialah anak mengalami gangguan di otak yang dinamakan *cerebral palsy*.

Cerebral palsy (CP) ialah suatu kondisi yang ditandai dengan kerusakan jaringan otak menetap yang terjadi sejak awal kehidupan dan menghambat pematangan otak tanpa memburuk seiring berjalannya waktu. Gambaran klinis CP menunjukkan adanya kelainan postur dan fungsi motorik, ditambah dengan kelainan neurologis yang ditandai dengan kelumpuhan spastik dan gangguan kognitif (Utomo, 2013). Menurut Mayang, C.S., (2018) CP ialah kelainan atau kerusakan sel otak non-progresif yang terjadi pada masa pertumbuhan dan perkembangan. Kerusakan atau kelainan ini dapat terjadi pada masa kehamilan (prenatal), pada saat proses kelahiran (natal), atau setelah melahirkan (postnatal). CP menyebabkan penyimpangan postur tubuh, berkurangnya kontrol motorik, dan gangguan kekuatan otot,

biasanya disertai dengan kelainan neurologis. Ini mungkin bermanifestasi sebagai kelumpuhan, kekakuan, kelainan pada ganglia basalis, otak kecil, dan masalah mental.

CP ialah kondisi umum pada anak-anak yang menyebabkan gangguan pada sejumlah besar kasus, dengan tingkat prevalensi 1,5 - 2,5 per 1000 kelahiran hidup (Oskui *et al.*, 2013). Populasi global penderita CP diperkirakan mencapai 17 juta jiwa. Menurut perkiraan *United Cerebral Palsy Foundation* pada tahun 2001, terdapat sekitar 764.000 orang di Amerika Serikat yang didiagnosis carier CP. Ini berarti sekitar 8.000 bayi dan neonatus, serta 1.200 hingga 1.500 anak prasekolah, didiagnosis menderita CP setiap tahunnya di Amerika Serikat. Di Indonesia menurut survei BPS tahun 2017 mengumpulkan data terhadap 1,6 juta anak berkebutuhan khusus, termasuk mereka yang memiliki beragam penyakit seperti CP (Tim Neurologi Anak FKUI, 2017).

Menurut data Riskesda Kementerian Kesehatan RI tahun 2010, prevalensi CP pada anak usia 24-59 bulan ialah 0,09% dari keseluruhan penduduk pada kelompok umur yang sama (Infodatin, 2014). Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. Sardjito mencatat, total kunjungan anak penderita CP di poliklinik anak periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2022 berjumlah 1.874 orang. Berdasar data di sistem, setiap anak yang sama berkunjung ke poli anak pada kurun waktu tersebut ialah 344 orang. Pada buku registrasi di poliklinik neurologi anak, sebanyak 120 anak penderita CP mengunjungi poliklinik anak pada periode 12 November 2022 hingga 31 Januari 2023.

CP ialah kelainan kronis yang ditandai dengan kerusakan otak permanen, namun pengobatan dan terapi dapat membantu kualitas hidup anak. Anak-anak yang didiagnosis dengan CP mempunyai ciri-ciri fisik yang berbeda dibandingkan dengan anak-anak yang seumurannya. Selain itu, sebagian besar anak-anak penderita CP menghadapi tantangan dalam mobilitas dan kemampuan mereka untuk melakukan aktivitas yang tidak dibatasi (Maimunah, 2013). Anak-anak penderita CP dapat mencapai kelangsungan hidup dengan penggunaan obat-obatan, fisioterapi, dan berbagai teknologi bantu kesehatan seperti kursi roda, penyangga kaki, dan perangkat pendukung lainnya. (Maimunah, 2013).

Mempunyai anak berkebutuhan khusus terutama CP tentu menjadi beban tersendiri bagi keluarga terutama ibu sebagai pemberi asuhan utama. Karena kita ketahui bahwa anak dengan CP butuh bantuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik kebutuhan dasarnya maupun kebutuhan yang lainnya. Keluarga harus memberikan perawatan dan pengobatan anak CP dengan melakukan pemeriksaan rutin juga fisioterapi rutin ke fasilitas kesehatan sepanjang usianya, dimana hal tersebut tentu membutuhkan tenaga, waktu juga biaya(..). Meskipun untuk pengobatan dijamin oleh BPJS namun untuk transportasi maupun kebutuhan yang lain keluarga harus memenuhinya secara mandiri.

Resiliensi atau ketahanan, sebagaimana didefinisikan oleh Ungar (2008) dalam Syahria & Rohmatun (2018), mengacu pada kapasitas individu untuk secara efektif menavigasi dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi, sehingga memungkinkan mereka untuk melanjutkan perkembangan normal mereka. Resiliensi ialah kualitas penting yang harus dimiliki setiap orang untuk menghadapi

kesulitan yang dihadapi sepanjang hidup. Hal ini memainkan peran penting sebagai pendekatan strategis dalam beradaptasi dan mengelola perubahan (Syahria & Rohmtun, 2018). Begitu pula dalam proses pembinaan dan pengasuhan generasi muda yang mempunyai kebutuhan khusus, misalnya CP.

Grotberg (2003) mengidentifikasi tiga faktor penentu yang berdampak pada resiliensi individu. Unsur awalnya bersifat internal, berasal dari dalam diri sendiri, dan mencakup aspek-aspek seperti spiritualitas, efikasi diri, optimisme, dan harga diri. Kedua, aspek dukungan eksternal, yang meliputi bantuan sosial baik dari anggota keluarga maupun pihak lain di luar keluarga, seperti teman dan kelompok pendukung.

Selain itu, kemahiran dalam bakat antar pribadi dan pemecahan masalah sangat penting, karena hal ini memerlukan kemampuan untuk mengartikulasikan pikiran dan emosi secara efektif serta terlibat dalam komunikasi yang efektif. Penulisan yang dilakukan oleh Ebrahim, M.T & Alothman, A.A, (2021) di Arab Saudi berfokus pada ibu dari anak autisme yang juga ialah bagian dari kelompok anak berkebutuhan khusus seperti CP, di Arab Saudi. Penentu utama resiliensi ialah adanya dukungan sosial yang kuat dari teman sebaya.

Penulisan yang dilakukan oleh Rahma, N.,*et al.* (2020) menghasilkan koefisien determinasi sebesar 0,229 yang menunjukkan bahwa 22,9% variabilitas resiliensi mungkin disebabkan oleh perbedaan persepsi terhadap dukungan sosial. Penulisan yang dilakukan oleh Sriwahyuni, A., dan Rulsli, D., (2023) di Yayasan Inspira Learners Padang berfokus pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Penulisan ini melibatkan total 30 peserta. Hasil temuan menunjukkan

bahwa 29 orang peserta tergolong memiliki tingkat ketahanan ibu yang sangat tinggi, sedangkan satu orang peserta tergolong memiliki tingkat ketahanan ibu yang tinggi karena mendapat dukungan sosial dari pasangannya.

Dukungan sosial mengacu pada dukungan atau bantuan yang diterima seseorang dari jaringan sosialnya dan lingkungan sekitarnya. Menurut Safarino dan Smith dalam Anggreani (2019), dukungan sosial mengacu pada pemberian kenyamanan, perhatian, pujian, dan bantuan yang diterima individu dari orang lain atau organisasi.

Keluarga dengan anak-anak yang didiagnosis menderita CP tentu memerlukan bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk secara efektif mengatasi stres yang terkait dengan merawat anak mereka. Khususnya ibu yang berperan sebagai pengasuh utama. Dimana ibu memenuhi hampir semua kebutuhan anak, meliputi kebutuhan mendasar, pergerakan fisik, dan kesejahteraan emosional.

Penelitian yang dilakukan oleh Astria dan Setyawan (2020), dengan studi kualitatif terhadap tiga subyek disimpulkan bahwa seorang ibu dengan anak mengalami Autis mengalami resiliensi karena mendapat dukungan sosial baik dari pasangan, keluarga besar maupun lingkungan sosial lainnya. Anggrellanggi,*et al.*(2023) dalam penulisannya di Desa Dawu Kecamatan Paron tahun 2022/2023 dengan studi kualitatif terhadap orang tua yang mempunyai anak CP di Dusun Dawu menyatakan: Orang tua yang mendapat dukungan keluarga yang kuat dapat menerima kehadiran sang anak tanpa mengucilkan, dapat memberikan perhatian yang lebih kepada anaknya yang

CP, dapat menjalankan kewajibannya sebagai orang tua dan memberikan pengobatan yang di butuhkan oleh anaknya.

Moriwaki *et.al* (2021) di Jepang, kondisi anak memiliki pengaruh terbesar terhadap beban rasa pengasuhan ibu, dan di sarankan untuk penyediaan dukungan sosial, karena diperkirakan perawatan kesehatan anak CP di rumah akan meningkat di masa depan, sehingga dukungan sosial mengurangi rasa beban pengasuhan ibu. Penulisan yang lain oleh Laia.H.N,Sinaga.F., Niman.S.,(2019), menyatakan tingkat dukungan suami pada ibu dengan anak ABK mempengaruhi tingkat stres ibu.

Orang tua yang memiliki anak dengan CP memerlukan dukungan dari lingkungan sekitar agar orang tua tetap memberikan kasih sayang terhadap anaknya dan merasa diperhatikan juga di pedulikan ,sehingga orang tua memiliki tempat sandaran atas keluhan kesahnya (Panjaitan, *et.al*,2018). Raina dalam wulandari ,R., S., (2016), menyatakan bahwa kondisi anak CP dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis caregiver secara langsung dan tidak langsung karena mereka bergantung total pada caregiver terutama ibu.

Studi pendahuluan tanggal 12 Januari 2023 di instalasi Rehabilitasi medis RSUP Dr Sardjito, dengan mewawancarai 5 ibu dari anak yang mengalami gangguan CP. Para ibu ini menyatakan bahwa mereka merasa lelah dan stres dengan kondisi anak mereka yang harus dibantu seluruh pemenuhan kebutuhannya, sedih saat membayangkan masa depan anaknya nanti, menjadi terbatas pergaulan sosial mereka karena harus sering berada di rumah sakit untuk kontrol rutin dan fisioterapi. Anak lainnya yang juga membutuhkan perhatian dan pengasuhan, sehingga hal itu menjadi kecemburuan bagi anak yang sehat. Namun mereka dapat

kuat karena adanya dukungan pasangan, keluarga dan adanya paguyupan keluarga dengan anak CP.

Berdasar data dari buku register poli neurologi anak, anak dengan *cerebral palsy* yang berkunjung di poli anak dalam rentang 12 November 2022 sampai dengan 31 Januari 2023 sebanyak 120 anak. Belum ada penulisan sebelumnya mengenai hubungan dukungan keluarga dengan resiliensi ibu yang memiliki anak penderita *Cerebral Palsy* di RSUP Dr Sardjito.

Penulis berupaya mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan resiliensi ibu yang berperan sebagai pengasuh utama anak CP. Penulisan ini didasarkan pada temuan penulisan sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat dukungan keluarga dengan resiliensi individu.

B. Rumusan Masalah

Prevalensi angka kelahiran CP di Indonesia tergolong tinggi. Anak dengan CP menjadi beban bagi keluarga sehingga menjadi sumber stres tersendiri bagi keluarga. Ibu sebagai pengasuh utama anak yang mengalami gangguan CP tentu membutuhkan dukungan dan bantuan dalam merawat anak dengan cerebral palsy agar mereka tidak mudah stres. Sehingga tangguh dan dapat memberikan pengasuhan semaksimal mungkin dengan kasih sayang. Dukungan yang sangat dibutuhkan dan diharapkan ibu, diharapkan datang dari orang-orang terdekat terutama keluarga yang menjadi sumber dari resiliensi ibu dalam merawat anak dengan CP.

Hal ini menarik untuk dilakukan penelitian. Pengambilan sampel dilakukan di poliklinik anak sub neurologi anak dan instalasi rehabilitasi medik di RSUP dr.Sardjito, dimana RSUP dr Sardjito ialah RS rujukan untuk wilayah Yogyakarta

,Jawa Tengah dan Jawa Timur bagian selatan.sehingga diharapkan bisa menjangring sampel lebih banyak. Dengan latar belakang di atas dapat di rumuskan masalah“Bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan resiliensi ibu yang mempunyai anak *cerebral palsy* di RSUP dr. Sardjito”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan resiliensi ibu yang mempunyai anak dengan Cerebral Palsy.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga pada ibu yang mempunyai anak dengan CP.
- b. Untuk mengetahui gambaran resiliensi ibu yang memiliki dan merawat anaknya yang mengalami gangguan CP.
- c. Untuk mengetahui hubungan usia, pendidikan, penghasilan keluarga, pekerjaan dengan resiliensi ibu yang mengasuh anaknya dengan CP.
- d. Untuk mengetahui hubungan lama mengasuh anak dan juga usia anak CP dengan resiliensi ibu.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan ilmu penegtahuan dan hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujikaan bagi penulisan selanjutnya dengan topik masalah dan kelompok populasi yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk aspek klinis

Orang tua dengan anak CP membutuhkan dukungan dalam merawat anaknya, di harapkan petugas medis dan non medis bisa berempati akan kondisi tersebut dan menjadi pendukung sosial bagi keluarga dengan anak CP.

b. Manfaat bagi masyarakat

Diharapkan dari penulisan ini masyarakat mendapat informasi yang benar tentang CP sehingga bisa menghilangkan stigma di masyarakat dan masyarakat bisa berempati serta menerima dan mendukung keluarga dengan anak CP.

c. Manfaat bagi keperawatan

Sebagai sarana untuk menambah wawasan perawat dan mengajak agar lebih meningkatkan *caringnya* karena pasien dan keluarga perlu di perhatikan juga faktor psikososial kulturalnya juga bukan hanya aspek fisiknya yang sakit.

d. Manfaat bagi Instansi Pendidikan

Untuk menambah kepustakaan tentang faktor psikologis keluarga dengan anak CP.

E. Keaslian Penulisan

Kegiatan penelitian sebelumnya yang dilakukan di RSUP Dr. Sardjito belum pernah mengambil tema tentang hubungan dukungan keluarga dengan

resiliensi ibu yang mempunyai anak terdiagnosis CP. Para peneliti sebelumnya telah melakukan beberapa penulisan mengenai subyek terkait, yang ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Keaslian Penulisan

N o	Nama & Tahun Penulisan	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Panjaitan.T.A. ,Sulistiani.W. ,Warni.W.E., (2018)	Hubungan antara persepsi orang tua terhadap kemampuan anak dan dukungan sosial dengan penerimaan orang tua pada anak cerebral palsy di YPAC se- jawa Timur	Metode kuantitatif korelasional dengan populasi sampel orang tua yang memiliki anak CP yang menunggu anak di YPAC se Jawa timur.Tekhnik pengambilan sampel dengan <i>nonproba bility sampling</i> dengan instrument dukungan sosial milik Sarafino.	Orang tua yang berpandangan positif terhadap kemampuan anaknya dan memiliki dukungan sosial yang kuat akan menunjukkan penerimaan orang tua yang lebih besar terhadap CPdi YPAC di Jawa Timur. Jika orang tua memiliki image yang baik terhadap keterampilan anaknya, maka tingkat penerimaan orang tua terhadap anak CP di YPAC di Jawa Timur akan meningkat.	Penulisan menggunakan metode kuantitatif dan variabel yang mempen garuhi yaitu dukungan sosial	Populasi sampel orang tua(ayah-ibu) variable yang di korelasikan ada empat juga instrument pengukurannya
2	Mauna , Gazadinda.R, Rahma. N., (2020).	Hubungan persepsi dukungan sosial dan resiliensi orang tua anak berkebutuhan khusus	Metode kuantitatif dengan tehnik korelasi, menggunakan purposive sampling. Populasi penelitaianya ialah orang tua dengan anak berkebutuhan khusus. Resiliensi orang tua diukur dengan CD-RISC sedangkan dukungan sosial dengan MSPSS	Besarnya dukungan sosial berkorelasi positif dengan penerimaan orang tua .Selain itu, terdapat hubungan langsung antara persepsi individu terhadap dukungan sosial dan ketahanan, dengan semakin tinggi tingkat persepsi dukungan sosial maka akan meningkatkan ketahanan.	Penulisan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi, variabel terpengaruhnya ialah resiliensi orang tua.dukungan sosial	Penulisan korespondennya orang tua pada semua anak berkebutuhan khusus belum spesifik ,variabel yang mempengaruhi persepsi dukungan sosial, instrument yang dukungan sosial yang di gunakan MSPSS

Lanjutan Tabel 1. Keaslian Penulisan

No	Nama & Tahun Penulisan	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	Astria.N, Setyawan. I (2020).	Studi Fenomenologi Resiliensi Ibu yang memiliki Anak dengan autisme	Penulisan dengan pendekatan kualitatif fenomenologis dengan metode analisis Deskriptif Fenomena Individual.ialah metode Eksplikasi data yang dikembangkan oleh Schweitzer (1983), dan dikembangkan lagi oleh Subandi (2009) di UGM.Dengan membagi pengalaman subyek menjadi empat episode ,yaitu episode sebelum anak terdiagnosis autisme, saat anak terdiagnosis, selama pengasuhan anak dan setelah menerima kondisi anak.Subyek peneliana berjumlah tiga orang ibu yang diambil berdasar kriteria ibu yang mempunyaia anak autisme ,usia anak pada rentang 17-25tahun, anak pertama dan memlilik saudara kandung.dengan tehnik purpose sampling.pengumpulan data dengan wawancara semi terstruktur.	Ketiga subjek penulisan menunjukkan ketahanan karena berbagai strategi yang digunakan, termasuk pemberian pendidikan kepada anak-anak mereka, pengaturan emosi mereka, penanaman aspirasi optimis dan rencana masa depan anak-anak mereka, kapasitas empati, dan kemampuan untuk memperoleh makna positif dari peristiwa-peristiwa yang penuh tekanan. . Ketahanan ketiga individu tersebut sangat terkait dengan elemen lingkungan di sekitar mereka, seperti dukungan yang mereka terima dari pasangan, keluarga, dan konteks sosial lainnya.	Teknik pengambilan sampelnya dengan purpose sampling	Metode penulisan dengan tehnik kualitatif,populasi sampel.pada orang tua anak autisme saja, instrument dengan wawancara terstruktur tidak dengan lembar kuesioner yang bersifat tertutup.

Lanjutan Tabel 1. Keaslian penulisan

N o	Nama & Tahun Penulisan	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4.	Moriwaki. M, et.al., (2021)	<i>Impact of social support for mother as caregiver of cerebral palsy children in Japan</i>	Metode cross-sectional survey, dengan populasi ibu dengan anak CP yang lahir di rentang waktu januari 2009 - Desember 2016 dan merawat sendiri anaknya sebanyak 1.190 responden. Instrumen yang digunakan Japanese-Zarit Burden Interview(J-ZBI).	Kondisi anak sangat mempengaruhi persepsi ibu mengenai beban pengasuhan. Pemberian dukungan sosial diperlukan, karena diperkirakan permintaan layanan kesehatan di rumah untuk anak-anak penderita CP akan meningkat di masa depan. Sehingga dukungan sosial berperan dalam meringankan beban pengasuhan ibu.	Peneliti mengamati pada populasi ibu dengan anak cerebral palsy dengan variabel beban pengasuhan dukungan sosial	Penulisan hanya menggunakan 1 variabel saja, Instrument yang di gunakan J-ZBI , sedangkan beban sosial tidak ada instrumennya karena dukungan sosial di penulisan ini ialah dukungan atau bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah jepang.
5.	Novi Anggyeyani 2019	Hubungan Dukungan sosial Keluarga dengan Stres Pengasuhan pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Depok	Desain penulisan deskriptif analitik <i>cross-sectional</i> dengan populasi sampel orang tua di SLB di kota Depok dengan metode <i>purposive sampling</i> dengan pendekatan <i>convenient sampling</i> . Pengukuran dukungan keluarga dengan kuesioner modifikasi Dukungan keluarga milik Muliasari, sedangkan variabel stres dengan kuesioner <i>Parental Stress Scale</i> (PSS).	Terdapat korelasi yang kuat antara dukungan keluarga dan stres orang tua, khususnya menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial yang lebih besar dalam keluarga menghasilkan penurunan tingkat stres yang dialami oleh orang tua.	Metode penulisan yang dilakukan dan instrumen untuk mengukur dukungan keluarga	Populasi pada penulisan ini pada orang tua dengan semua jenis anak ABK, variabel terikat berbeda yaitu stres pengasuhan